

12.794 Warga Temanggung Dapat BLT Cukai Tembakau

TEMANGGUNG (KR) - Sebanyak 12.794 warga Temanggung mendapat bantuan langsung tunai (BLT) dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DB-HCHT). Kepala Dinas Sosial Kabupaten Temanggung Heri Kardono mengatakan kucuran dana bantuan diterima warga selama empat bulan mulai September-Desember 2024. "Tiap bulan menerima Rp 300.000, yang diterimakan dalam dua tahap, yakni September dan Desember 2024, masing-masing Rp 600.000," jelasnya, Minggu (1/8).

Menurutnya, setiap penerima yang merupakan petani dan buruh tani di sektor pertembakauan ini pada 2024 mendapat Rp 1.200.000. Bantuan diberikan untuk pengentasan kemiskinan ekstrem, yang ditarget selesai akhir tahun ini. "Itu program dari Pemkab Temanggung untuk mengentaskan kemiskinan ekstrem di wilayah setempat. Para penerima tersebar di 19 kecamatan yang memang penghasil tembakau dan buruh tani tembakau," ungkap Heri Kardono.

Pada 2024 ini, lanjut Heri, 9.797 warga Temanggung juga menerima bantuan langsung tunai yang juga bersumber dari DBHCHT Pemprov Jawa Tengah. Pada pencairan BLT dari dana DBHCHT Provinsi Jateng, tahun ini ada penambahan 1.000 warga. Sebelumnya jumlah penerima 8.797 warga, tahun ini menjadi 9.797 warga," jelasnya. (Osy)-d

KEKERINGAN DI TEMANGGUNG Potensi di 12 Kecamatan

TEMANGGUNG (KR) - Mengantisipasi bencana kekeringan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Temanggung menyiapkan 115 tangki air bersih pada 2024. Kepala Pelaksana Harian BPBD Kabupaten Temanggung Totok Nursetyanto mengatakan berdasar informasi dari BMKG ada potensi kekeringan di Kabupaten Temanggung pada tahun 2024.

"Untuk antisipasi bencana kekeringan BPBD menyediakan anggaran khusus dropping air bersih bagi warga," kata Totok, baru-baru ini. Menurutnya, dalam APBD 2024 disediakan dana untuk 115 tangki air bersih. Apabila dana tersebut habis, dapat mengajukan tambahan kuota dalam APBD Perubahan.

Dikatakan, jumlah 115 tangki sesuai dengan realisasi tahun 2023. Diharapkan dana itu bisa mencukupi untuk dropping pada warga di masa musim kemarau pada 2024. Berdasarkan pemetaan dengan berdasar acuan kekeringan tahun 2023, desa yang mengalami kekeringan ada di 12 kecamatan.

"Sampai saat ini BPBD Kabupaten Temanggung sudah melakukan bantuan air bersih sebanyak enam tangki untuk Desa Bansari di Kecamatan Bulu dan Desa Kemloko Kecamatan Kranggan, serta SD Negeri 2 Jetis Selopampang dan MI Botoputih Tembarak," ungkap Totok Nursetyanto. (Osy)-d

PILKADA PATI 2024

Akhirnya Ada 3 Pasangan Balon Mendaftar

PATI (KR) - Kekhawatiran sejumlah tokoh bahwa Pilkada 2024 hanya akan diikuti pasangan bakal calon (balon) tidak terbukti, setelah ada tiga pasangan balon mendaftar di KPU Kabupaten Pati. Pada pendaftaran terakhir, Kamis (29/8), mendadak muncul pasangan Budiyo dan Novi Eko Yulianto yang diusung PPP dan PAN mendatangi KPU Pati untuk mendaftar sebagai peserta Pilkada Pati 2024.

Dengan demikian Pilkada Pati akan diikuti tiga pasangan calon, kalau ketiganya lolos verifikasi dan tes kesehatan. Keterangan yang diperoleh dari KPU Pati menyebutkan, tiga pasangan yang mendaftar di KPU Pati adalah Sudewo-Risma Chandra yang diusung Partai Gerindra, PKB, NasDem, Gelora, PKN, dan PSI. Pasangan Wahyu Indriyanto-Suharyono diusung PDIP, PD, dan PKS. Budiyo-Novi Eko Yulianto diusung PPP dan PAN.

"Munculnya paslon yang diusung PPP, sontak menyulut protes dari kubu paslon Sudewo-Risma Adhi Chandra. Mereka mengaku kaget, karena sebelumnya PPP ikut mendukung proses pendaftaran pencalonan ke KPUD Pati," kata sumber KR.

Pernyataan Sudewo melalui pesan WhatsApp yang dikutip wartawan, menilai jika DPC PPP Pati melakukan langkah yang tidak terpuji. Sementara itu, Ketua Tim Budiyo-Novi, Muslihan menyatakan keputusan DPC PPP mendukung Budiyo-Novi merupakan sikap politik yang diambil secara kolektif dan tidak melanggar konstitusi. "Kemarin kami memang masih dalam koalisi dengan mereka. Namun kini, kami mengambil sikap untuk mengusung paslon sendiri. Politik itu dinamis, dan yang terpenting, kami

tidak melanggar konstitusi," tandasnya kepada wartawan.

Koordinator Presidium LSM Dewan Kota, Drs Pramudya memprediksi, tampilnya tiga pasangan dalam Pilkada Pati 2024 justru menguntungkan masyarakat dan pihak petugas. "Masyarakat akan lebih banyak punya gambaran dalam menilai dan memilih calon pemimpin mereka" ujarnya, Senin (2/9).

Munculnya tiga pasangan tersebut, tambah Pramudya, justru menurunkan tensi (bibit) ketegangan politik. "Kalau hanya dua calon, kesannya akan terjadi saling berhadapan di antara pendukung," tuturnya.

Terpisah, sala satu figur yang semula akan maju ke pilkada Pati 2024, Saiful Arifin mengeluarkan pernyataan resmi, tidak mengikuti kontestasi Pilkada 2024.

"Mari, kita ikuti pelaksanaan pilkada yang da-



KR-Dok KPU Pati

Proses pendaftaran bakal calon bupati dan wakil bupati di KPU Pati.

mai. Siapapun paslon yang nantinya terpilih menjadi bupati/wakil bupati, bisa membawa kemajuan dan kesejahteraan masyarakat" ungkapnya. (Cuk)-d

MUNAS ALUMNI FAKULTAS KEDOKTERAN UNS 2024

Kasus Perundungan Dokter Dapat Perhatian

SOLO (KR) - Kementerian Kesehatan RI segera mengumumkan hasil investigasi terhadap kasus perundungan atau bullying di balik kematian Dokter Aulia Risma Lestari, mahasiswi kedokteran PPDS Anestesi Universitas Diponegoro (Undip).

"Pekan depan akan diumumkan secara resmi oleh Pak Menteri, hasil investigasi secara keseluruhan," jelas Juru Bicara Kementerian Kesehatan RI Dr Syahril Mansyur, Sabtu (31/8) usai mengikuti pem-



KR-Qomari
Dr Syahril Mansyur

bukaan Musyawarah Nasional (Munas) Keluarga Alumni Fakultas Kedokteran Universitas

Sebelas Maret (UNS) 2024.

Dalam pembukaan Munas juga ditampilkan keynote speech Direktur Utama BPJS Kesehatan Prof Dr Gufron Mukti MSc PhD, tentang Peluang dan Tantangan Pelayanan Kesehatan non-JKN.

Munas Keluarga Alumni Fakultas Kedokteran UNS diikuti sekitar 200 peserta dari berbagai angkatan. Ketua Keluarga Alumni, dr Sri Pratomo SpB FinaCS FICS minta agar alumni terus memperjuangkan diri dalam keil-

muan, meningkatkan soft skill dan etika. Selain itu, menyangkut IQ dan mengenali robotik, karena dunia kedokteran ke depan akan banyak memanfaatkan robotik. "Semua data pasien dimasukkan, robotik bisa menangani pasien dengan tingkat kesalahan 0,8 persen karena robotik lebih presisi," jelas dr Sri Pratomo.

Menurut Syahril Mansyur, Kemenkes telah menelusuri tanda-tanda yang ditemukan dari buku harian dr Risma. Pertama ke re-

sidennya baik seangkatan, junior dan seniornya. Kemudian dosen atau staf pengajarnya dan pegawai rumah sakit atau manajemen rumah sakit. "Semua ditanya untuk mengungkap adanya keterkaitan dengan buku harian dr Risma. Hasilnya akan diumumkan nanti," tuturnya.

Dari hasil investigasi itu, lanjut Syahril, akan diketahui siapa saja yang terlibat dan apa hukumannya, ringan, sedang, berat. Kalau berat, hukumannya bisa sampai dikeluarkan. (Qom)

HUKUM

Pelajar Dianiaya di Jalan Daendels

WATES (KR) - Seorang pelajar masih di bawah umur inisial FS menjadi korban penganiayaan dengan senjata tajam (sajam) di Jalan Daendels wilayah Pedukuhan Siliran Karangsewu Galur, Minggu (1/9) sore.

Kasi Humas Polres Kulonprogo AKP Triatmi Noviantuti, membenarkan adanya laporan kejadian penganiayaan dengan sajam di wilayah Karangsewu Galur sekitar pukul 16.00. Bermula dari petugas medapat informasi dari warga di Rumah Sakit Rizki Amalia Lendah sedang dirawat korban penganiayaan.

"Petugas Polsek Galur dan Satreskrim Polres Kulonprogo kemudian mengecek kebenaran informasi tersebut. Setelah dicek memang benar ada satu korban penganiayaan mendapat perawatan di rumah sakit," jelasnya.

Penganiayaan ini terjadi setelah korban usai menyaksikan pertandingan futsal antarsekolah di lapangan futsal Bojong

Panjatan. Korban bersama teman-temannya pulang mengendarai sepeda motor melewati Jalan Daendels. Sampai di TKP, korban dan teman-temannya diberhentikan oleh rombongan tidak dikenal dan salah satunya membawa sajam jenis clurit.

Saat dihentikan korban terjatuh dari sepeda motor, kemudian pelaku mengayunkan clurit beberapa kali ke tubuh korban mengenai bagian punggung. Pelaku dan rombongannya langsung kabur ke arah barat. Sedangkan korban yang terluka dibawa teman-temannya ke RS Rizki Amalia Medika Lendah.

"Hasil pemeriksaan medis korban mengalami luka di tubuh bagian punggung, pinggang dan pantat. Saat ini korban rawat jalan, sudah diperbolehkan pulang oleh dokter rumah sakit. Petugas juga sudah ke lokasi kejadian untuk olah TKP. Petugas masih menyelidiki dan mendalami kasus ini," jelasnya. (Dan)-d

DUGAAN KASUS KORUPSI DANA HIBAH PARIWISATA

Kerugian Negara Ditaksir Rp 10 Miliar

SLEMAN (KR) - Hasil penghitungan kerugian negara dari BPKP terkait dugaan korupsi dana hibah pariwisata di Kabupaten Sleman sudah turun. Ditaksi kerugian negara dalam perkara tersebut sekitar Rp 10 miliar. Sekarang ini penyidik sedang memeriksa 2 orang saksi dari Kementerian Pariwisata.

Kajati DIY Ahelya Abustam SH MH, mengungkapkan hasil penghitungan kerugian negara dari BPKP sudah disampaikan ke Kejari Sleman. Dari hasil pemeriksaan itu, BPKP menyebutkan ada dugaan kerugian negara sebesar Rp 10 miliar.

"Kemarin saya sudah dapat laporan dari Kajari Sleman, bahwa hasil penghitungan kerugian dari BPKP sudah turun. Ditaksir dugaan kerugian negara Rp 10 miliar," ungkap Ahelya, Senin (2/9).

Setelah menerima hasil penghitungan kerugian negara, sekarang ini penyidik melakukan pemeriksaan

terhadap 2 saksi dari Kementerian Pariwisata. Mengingat dana hibah pariwisata itu berasal dari Kementerian Pariwisata. "Dari hasil pemeriksaan BPKP, masih ada yang perlu lengkap. Saat ini tim penyidik sudah memeriksa 2 orang saksi dari Kementerian Pariwisata," jelas Kajati.

Jika nanti saksi-saksi sudah diperiksa, diharapkan nanti segera ada penetapan tersangka dalam kasus dana hibah pariwisata di Kabupaten Sleman. Mengingat perkara ini sudah cukup lama ditangani Kejari Sleman. "Semoga nanti segera ada penetapan



KR-Saifulah Nur Ichwan

Ahelya Abustam SH MH tersangka. Namun sebelum penetapan tersangka, bukti-bukti sudah lengkap," ujarnya.

Kajati juga menegaskan, pihaknya akan terus melakukan supervisi terhadap kasus dana hibah pariwisata di Kabupaten Sleman pada Tahun 2020 lalu. Pihaknya juga memastikan perkara akan terus berjalan. "Kami akan terus melakukan supervisi. Perkara ini kami pastikan terus jalan," pungkas Kajati. (Sni)-d

Warga Kronggahan Tolak Tempat Hiburan Malam



Ratusan warga berkumpul sebelum memasang spanduk penolakan berdirinya tempat hiburan malam. KR-Istimewa

SLEMAN (KR) - Pembangunan tempat hiburan malam di wilayah Trihango Gamping Sleman, diprotes ratusan warga setempat. Mereka memasang spanduk berisi penolakan berdirinya tempat hiburan malam serta membacakan pernyataan sikap di lapangan padukuhan setempat, Sabtu (31/8) malam.

Ketua RW 04, Yanu, mengatakan penolakan disampaikan masyarakat saat dilakukan rembug warga setempat.

Pembangunan tempat hiburan malam itu sendiri, pengerjaannya sudah berjalan kurang lebih dua bulan. "Penolakan ini disampaikan warga dalam acara rembuk warga. Kami hanya memfasilitasi saja. Jika tempat hiburan malam itu tepat berdiri, lebih banyak membawa dampak buruk daripada kebaikannya," tegas Yanu.

Menurut Yanu, semula warga tidak mengetahui jika bangunan tersebut rencananya bakal digunakan sebagai tempat

hiburan malam. Namun begitu ada informasi jika tempat itu akan didirikan tempat hiburan malam, warga dengan tegas menolak. Apalagi, hiburan malam sangat identik dengan minuman beralkohol, sehingga dampaknya dapat mengganggu kenyamanan warga.

Tokoh masyarakat setempat, Herman Budi Pramono SE, membenarkan adanya penolakan warga terkait rencana berdirinya tempat hiburan malam di Kampung Kronggahan.

Sebelum bangunan dikerjakan, ucapnya, tidak ada sosialisasi dengan warga setempat. Pemilihan lokasi juga dinilai tidak tepat karena tidak cocok dengan karakter masyarakat yang agamis, berbudaya, norma dan etika.

"Warga menolak dan ini sebagai salah satu bentuk upaya pencegahan warga terhadap maksiat yang ada di Kronggahan Sleman," pungkas anggota DPRD Kabupaten Sleman ini. (Ayu)-d